

## **ABSTRAK**

### **TINGKAT INOVASI BISNIS, JARINGAN PEMASARAN, DAN SUMBER DAYA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh**

**Salma Frederica**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat inovasi bisnis, jaringan pemasaran, dan kecukupan sumber daya pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Pringsewu. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena belum optimalnya peran BUMDes dalam menggerakkan ekonomi desa dan mencapai kemandirian ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus BUMDes, pemerintah desa, serta masyarakat. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat inovasi bisnis BUMDes di Kabupaten Pringsewu masih rendah, mencakup aspek inovasi produk, proses, merek, maupun model bisnis. Hal ini disebabkan oleh peran BUMDes yang cenderung hanya sebagai agen atau pengecer untuk meminimalkan risiko, alih-alih memproduksi barang sendiri. Selain itu, jaringan pemasaran masih sangat terbatas pada lingkup desa setempat dan ketersediaan sumber daya—baik manusia, keuangan, maupun manajerial—belum memadai untuk mendukung pembangunan bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan BUMDes di Kabupaten Pringsewu masih bersifat suboptimal. Diperlukan upaya penguatan kapasitas sumber daya manusia, inovasi yang lebih kreatif, serta perluasan jejaring pemasaran melalui dukungan pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat agar BUMDes dapat berfungsi secara efektif sebagai penggerak ekonomi desa.

Kata kunci : BUMDes, inovasi bisnis, jaringan pemasaran, sumber daya

## **ABSTRACT**

### **THE LEVEL OF BUSINESS INNOVATION, MARKETING NETWORK, AND RESOURCES OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDES) IN PRINGSEWU REGENCY**

**By**

**Salma Frederica**

*This study aims to analyze the level of business innovation, marketing networks, and resource adequacy of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Pringsewu Regency. The background of this research is based on the phenomenon of the suboptimal role of BUMDes in driving the village economy and achieving community economic independence. The research method used was a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation with BUMDes administrators, village government officials, and the community. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing using triangulation techniques. The results indicate that the level of BUMDes business innovation in Pringsewu Regency remains low, encompassing aspects of product, process, brand, and business model innovation. This is due to the BUMDes' tendency to act as agents or retailers to minimize risk, rather than producing goods themselves. Furthermore, marketing networks are still very limited within the local village, and the availability of resources—both human, financial, and managerial—is inadequate to support sustainable business development. This study concludes that BUMDes development in Pringsewu Regency remains suboptimal. Efforts are needed to strengthen human resource capacity, more creative innovation, and expand marketing networks through government support and active community participation so that BUMDes can function effectively as drivers of the village economy.*

*Keywords: BUMDes, business innovation, marketing network, resources*